

ABSTRAK

Bahtiar Gazali, 2023. *“Prospek dan Perspektif Hukum Ekonomi syariah Terhadap Desa Wisata Puncak Buntu Lemo Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong”*, Skripsi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Helmi Kamal dan Mukhtaram Ayyubi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami prospek pengembangan Desa Wisata Puncak Buntu Lemo bagi kesejahteraan masyarakat sekitar dengan adanya objek wisata tersebut.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan pendekatan yuridis peneliti memperoleh atau mendapatkan data primer dengan melakukan wawancara bersama pengelola wisata dan juga masyarakat setempat, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi guna menempatkan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, setelah memperoleh data dilapangan peneliti juga melakukan analisis data dengan sumber data yang lain seperti buku, jurnal, UU, Website, dan fatwa para ulama yang berkaitan, setelah semua data berkumpul selanjutnya peneliti menyusun data yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Prospek pengembangan Desa Wisata puncak Buntu lemo sangat signifikan dengan banyaknya wisatawan dari berbagai daerah untuk menikmati panorama alam yang sangat indah, dengan berbagai keanekaragaman dari segi pertanian dan perkebunan yang dimana komoditi utama objek wisata ini adalah sayur-sayuran dan buah-buahan yang sangat subur dan pengelola wisata bisa juga menjual apa yang dia tanam di sekitaran puncak buntu lemo karena suhu cuaca di puncak buntu lemo sangat dingin dengan adanya objek wisata ini pendapatan masyarakat meningkat dikarenakan para wisatawan selalu membeli kebutuhan yang di inginkan 2) Dalam pengelolaan objek wisata ini sudah sesuai dengan rukun dan syarat fiqh muamalah, syirkah, ijarah dan mudharabah, tidak hanya itu objek wisata puncak buntu lemo sangat menjunjung tinggi adat istiadat supaya para wisatawan selalu mengingat aturan-aturan yang berlaku.

Kata kunci: *Prospek, Pembangunan, Pariwisata, Hukum ekonomi syariah*

ABSTRACT

Bahtiar Gazali, 2023. *"Prospects and Perspectives of Sharia Economic Law on the Puncak Buntu Lemo Tourism Village, Rinding Allo Village, Rongkong District", Thesis of the Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Helmi Kamal and Mukhtaram Ayyubi.*

This research aims to find out and understand the prospects for developing the Puncak Buntu Lemo Tourism Village for the welfare of the surrounding community with the existence of this tourist attraction.

This type of research is empirical research with a juridical approach. This research is field research, researchers obtain or obtain primary data by conducting interviews with tourism managers and also the local community, data collection techniques are carried out by means of observation, interviews and documentation in order to place data related to the problem being studied, after obtaining the data in the field the researcher also carried out data analysis with other data sources such as books, journals, laws, websites, and fatwas from related scholars. After all the data was gathered, the researcher then compiled the existing data so that conclusions could be drawn to answer the problems of this research.

The results of this research show that: 1) The prospects for developing the Puncak Buntu Lemo Tourism Village are very significant with many tourists from various regions enjoying the very beautiful natural panorama, with various diversity in terms of agriculture and plantations where the main commodity of this tourist attraction is vegetables and the fruit is very fertile and the tourism manager can also sell what he grows around the peak of Buntu Lemo because the weather temperature at the peak of Buntu Lemo is very cold. With the presence of this tourist attraction, people's income increases because tourists always buy the necessities they want 2) In managing this tourist attraction, it is in accordance with the pillars and requirements of muamalah fiqh, environmental fiqh, syirkah, ijarah and mudharabah, not only that, the Puncak Buntu Lemo tourist attraction really upholds customs so that tourists always remember the applicable rules.

Keywords: *Prospects, Development, Tourism, Sharia economic law*